

## INTISARI

Stroke merupakan penyebab kematian dan kecacatan utama di negara berkembang. Faktor risiko yang berperan penting adalah hipertensi. Penggunaan antihipertensi yang tidak tepat menyebabkan kegagalan kontrol tekanan darah sehingga meningkatkan kekambuhan stroke. Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi pola, ketepatan penggunaan antihipertensi, luaran terapi, dan hubungan ketepatan penggunaan antihipertensi terhadap luaran terapi.

Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* dengan metode pengumpulan data secara retrospektif menggunakan rekam medis pasien. Populasi penelitian adalah pasien stroke dewasa di bangsal rawat inap RSA UGM periode Juni 2019 - Juni 2020. Pengambilan sampel menggunakan metode *non-random sampling*. Evaluasi ketepatan dilakukan dengan membandingkan antara antihipertensi yang diberikan kepada pasien dengan rekomendasi antihipertensi berdasarkan pedoman yang diacu pada penelitian ini. Data dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan pola, ketepatan penggunaan antihipertensi dan luaran terapi. Hubungan antara ketepatan penggunaan obat dan luaran terapi menggunakan uji *chi-square* untuk menggambarkan signifikansi.

Hasil penelitian pada 80 pasien menunjukkan 53,75% menggunakan pola kombinasi dengan penggunaan terbesar adalah kombinasi 2 obat golongan CCB dan ARB dengan jenis obat paling banyak adalah amlodipin dan candesartan. Hasil evaluasi ketepatan penggunaan obat total di RSA UGM adalah 78,75% tepat dengan rincian 100% tepat indikasi, 85% tepat obat, 100% tepat pasien, dan 92,65% tepat dosis. Luaran terapi berupa tekanan darah menunjukkan sebanyak 37 pasien mencapai target dan 15 pasien lain meningkat. Berdasarkan hasil uji *chi-square*, diperoleh nilai  $p$  lebih dari 0,05 (0,636) yang menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara ketepatan penggunaan obat dengan luaran terapi.

**Kata kunci:** antihipertensi, evaluasi ketepatan antihipertensi, RSA UGM, stroke

## ***ABSTRACT***

Stroke is the leading cause of death and disability in developing countries. The risk factor that plays an important role is hypertension. Inappropriate use of antihypertensive drugs leads to uncontrolled blood pressure which increases recurrence of stroke. The aim of this study was to identify the pattern and accuracy of antihypertensive drugs use, therapeutic outcome, and the relationship between the accuracy of antihypertensive drugs use and therapeutic outcome.

This study was classified as a cross sectional study with retrospective data collection method by using patient medical records. Population of this study was adult stroke patients in the inpatient ward of RSA UGM from June 2019 until June 2020. The data were collected with non-random sampling method. Evaluation of drug use accuracy was carried out by comparing the antihypertensive given with the antihypertensive recommendation in the guidelines referred to in this study. The data were analyzed descriptively to describe the pattern and accuracy of antihypertensive drugs use, therapeutic outcome. The relationship between the accuracy of antihypertensive drugs use and therapeutic outcome was analyzed by chi-square to show level of significance.

The results of 80 patients showed that 53,75% used a combination pattern with the largest use was a combination of 2 drugs from the CCB and ARB groups with amlodipin and candesartan as the most used type. The evaluation result of the total drug use accuracy at RSA UGM was 78.75% accurate with 100% the right indication, 85% the right type of drug, 100% the right patient, and 92.65% the right dose of drug. Blood pressure as an outcome of the therapy showed that 37 patients had reached the target and 15 other patients had increased. Based on the results of chi-square, the obtained p value more than 0.05 (0.636) indicates that there is not any significant relations between the accuracy of antihypertensive drug use and therapeutic outcome.

**Keyword:** Antihypertensive drugs, accuracy of antihypertensive drugs, RSA UGM, Stroke